

PENDAMPINGAN PASAR MODAL PADA SISWA SMKN 2 KEDIRI

**Novie Astuti Setianingsih¹, Atik Tri Andari², Wiwiek Kusumaningasmoro³,
Eti Putranti⁴, Elmi Rakhma Aalin⁵**

^{1), 2), 3), 4), 5)} Politeknik Negeri Kediri PSDKU

¹Email: viacoll77@gmail.com

²Email: triatik1213@gmail.com

³Email: wiwikasmoro@gmail.com

⁴Email: etiputranti@gmail.com

⁵Email: elmirakhma@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the implementation of community service activities is to prepare SMKN 2 Kediri students and millennials to better understand and master the Capital Market. The method of implementation uses the experiential learning method, which is a learning method from experience. The method used is the lecture method, the question and answer method and the simulation method. For simulation method by doing multiple choice questions, crossword simulation (TTS), kotak katik simulation, case debate simulation and stock trading simulation in Indonesia stock exchange using Reliance Securities and MNC Securities. The implementation of Community Service was held on October 1, 2019 until October 14, 2019 for a period of 10 days attended by 22 participants and carried out at the Indonesia Stock Exchange Politeknik Negeri Malang PSDKU Kediri.

Keywords: workshop, capital markets, students

ANALISIS SITUASI

Perekonomian Indonesia semakin membaik sehingga mempengaruhi harga-harga saham di pasar modal. Semakin membaiknya perkembangan di pasar modal menjadikan tantangan bagi pendidik untuk mempersiapkan para siswa, mahasiswa dan generasi milenial untuk lebih memahami dan menguasai tentang Pasar Modal.

Pasar sebagai instrumen keuangan yang diperjualbelikan dalam jangka panjang bisa berupa modal ataupun hutang yang diterbitkan public authorities, pemerintah dan swasta merupakan definisi dari Pasar Modal (Husnan; 2009). Pasar Modal merupakan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang diterbitkan lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Tandelilin; 2010). Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pasar modal dibentuk untuk menghubungkan investor (pemodal) dengan

perusahaan atau institusi pemerintah yang memerlukan modal.

Untuk memperdalam dan menganalisa investasi dalam bentuk saham dapat dianalisis dengan 2 cara yaitu: analisis fundamental dan analisis teknikal.

1. Analisis Fundamental

Banyak faktor yang mempengaruhi penjualan dan biaya-biaya, faktor yang tidak bisa dikendalikan oleh perusahaan. Misalnya, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, Harga Minyak, dan sebagainya. Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham, maka akan melakukan analisis fundamental diperlukan beberapa tahun analisis. Tahapannya yaitu:

- a) Kondisi mikro ekonomi atau kondisi pasar
Kondisi ekonomi dan keadaan berbagai variabel utama seperti laba yang diperoleh oleh perusahaan-perusahaan dan tingkat bunga. Variabel-variabel tersebut sangat mempengaruhi keputusan-keputusan investasi yang akan diambil oleh para

pemodal. Apabila kondisi perekonomian mempengaruhi kondisi pasar, maka pada gilirannya kondisi pasar akan mempengaruhi para pemodal. Sulit bagi pemodal untuk memperoleh hasil investasi yang berkebalikan dengan kecenderungan pasar.

- b) Memperkirakan Perubahan didalam perekonomian/Pasar
Pemodal ingin memperkirakan gejala-gejala perekonomian dimasa yang akan datang untuk memperkirakan arah gerakan pasar, dan berapa lama perubahan tersebut mungkin terjadi. Arah gerakan kondisi perekonomian dan pasar tersebut berguna bagi pemodal untuk mengambil sebuah keputusan.
- c) Penggunaan indikator moneter untuk memprakirakan kondisi pasar.
Prakiraan perubahan jumlah uang yang beredar juga diharapkan akan mempengaruhi kegiatan ekonomi. Untuk kegiatan ekonomi dimasa yang akan datang, tergantung pada perubahan uang yang beredar.
- d) Kondisi ekonomi dan kondisi pasar
Kondisi pasar saat ini mencerminkan harapan para pemodal terhadap kondisi ekonomi dimasa yang akan datang. Bahwa pasar mungkin mengantisipasi perkembangan tingkat bunga, sehingga analisis seri data menunjukkan hasil yang tidak sesuai harapan. Sehingga analisis seri data secara synchronous menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan harapan.
- e) Diikuti dengan analisis industri.
- f) Akhirnya analisis kondisi spesifik perusahaan

2. Analisis Teknikal

Analisis Teknikal memiliki banyak tools yang bisa digunakan untuk membantu trader dalam menganalisis. Contohnya *Trend Line*, *Rectangle*, *Fibonacci Retracement*, dan lain sebagainya. Yang paling banyak dipakai misalnya adalah *Trend Line*. *Trend line* adalah garis imajinatif yang dibuat untuk menunjukkan

kecenderungan (trend) pergerakan harga saham. Misalnya kita bisa tahu harga sedang uptrend (cenderung naik), *downtrend* (cenderung turun) atau *sideways* (datar). Dengan mengetahui berbagai pola ini Anda akan dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya perubahan harga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sasarannya adalah siswa siswi SKMN 2 Kediri. Metode pelaksanaannya dengan menggunakan metode *experiential learning* yaitu metode pembelajaran dari pengalaman. Metode yang digunakan adalah:

1. Metode ceramah
Metode ceramah ini adalah memberikan informasi atau materi secara lisan baik formal maupun informal kepada siswa.
2. Metode tanya jawab
Metode pembelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari tutor kepada para peserta atau bisa jadi sebaliknya dari para peserta kepada tutor.
3. Metode simulasi
Metode simulasi adalah metode pembelajaran dengan pelatihan yang memperagakan sesuatu yang mirip dengan keadaan sesungguhnya dengan melalui simulasi mengerjakan soal *multiple choice*, simulasi teka teki silang (TTS), simulasi kotak katik dan simulasi debat kasus dan simulasi trading saham di bursa efek indonesia memakai reliance sekuritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung pada tanggal 1 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2019 selama kurun waktu 10 hari dengan dihadiri 22 peserta dan dilaksanakan di Laboratorium Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Politeknik Negeri Malang PSDKU Kediri.



Gambar 1. Peserta pelatihan

Pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Metode ceramah

Metode ini diisi dengan memberikan materi tentang pasar modal. Materi yang dibahas adalah:

- Analisis Teknikal

Analisis Teknikal memiliki banyak *tools* yang bisa digunakan untuk membantu trader dalam menganalisis. Contohnya *Trend Line*, *Rectangle*, *Fibonacci Retracement*, dan lain sebagainya. Yang paling banyak dipakai misalnya adalah *Trend Line*. *Trend line* adalah garis imajinatif yang dibuat untuk menunjukkan kecenderungan (*trend*) pergerakan harga saham. Misalnya kita bisa tahu harga sedang uptrend (cenderung naik), downtrend (cenderung turun) atau *sideways* (datar). Dengan mengetahui berbagai pola ini Anda akan dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya perubahan harga.



Gambar 2. Trend Line

- Analisis fundamental



Gambar 3. Metode ceramah

DEFINISI ANALISA FUNDAMENTAL

Analisa fundamental adalah suatu analisa yang memperhitungkan berbagai faktor, seperti kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis industri, analisis ekonomi dan pasar makro-mikro.

Dari sini dapat diketahui apakah perusahaan tersebut masih sehat atau tidak. Jadi investor dapat mengetahui mana perusahaan yang dalam kondisi baik dan bisa dipilih untuk investasi.

Analisa fundamental minimal mencakup:

1. Analisa Ekonomi
2. Analisa Industri/Sektor
3. Analisa Perusahaan (Rasio Keuangan)

Tujuan: Melakukan ekspektasi kinerja perusahaan dimasa datang

Gambar 4. Slide materi 1

Banyak metode yang bisa digunakan untuk menghitung valuasi saham antara lain:

1. EPS (Earning Per Share)
2. PER (Price to Earning Ratio)
3. PBV (Price to Book Value)
4. ROE (Return On Equity)/ROA (Return On Asset)
5. DY (Dividend Yield)
6. DER (Debt to Equity Ratio)

Gambar 5. Slide materi 2

N 1923 Income Statement			
Equity Income Statement		Equity Balance Sheet	Equity
Code	WKA	WKA	WKA
Latest Quarter	Last	Last	Last
9	3,005		
+ Annualized		EPS=Net Income	
Quarter Year	4th Quarter 2013		
Total Sales	11,084,567,262,000		
Cost Of Good Sold	-10,562,234,128,000		
Gross Profit	1,359,433,424,000		
Operating Expenses	-1,006,471,507,000		
EBIT	1,215,961,917,000		
Other Income / Expenses	-199,271,728,000		
Earning Before Tax	1,016,690,189,000		
Minority Interest	-54,431,721,000		
Net Income (D)	969,258,468,000		
Earning Per Share (EPS)	92		
Book Value Per Share (BV)	490		
Close Price	1,580		
PER (Close Price/EPS)	17.0		
PBV (Close Price/BV)	3.0		

Gambar 6. Slide materi 3

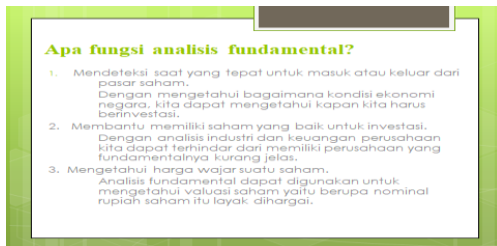
2. Metode tanya jawab

Metode ini diisi dengan memberikan pertanyaan kepada para peserta dan para

peserta dipersilahkan juga untuk menanyakan materi yang kurang paham. Metode tanya jawab ini dilaksanakan berdasarkan materi pasar modal.



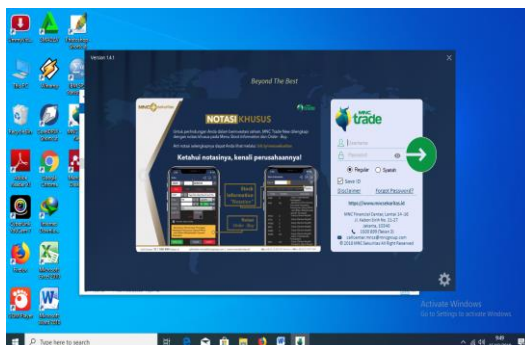
Gambar 7. Metode tanya jawab



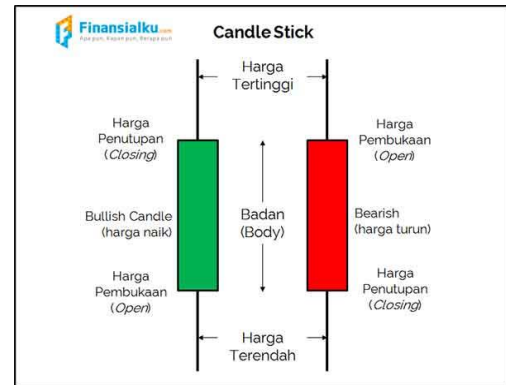
Gambar 8. Slide tanya jawab

3. Metode simulasi

Metode simulasi ini diisi dengan memberikan simulasi mengerjakan soal *multiple choice*, simulasi teka teki silang (TTS), simulasi kotak katik, simulasi debat kasus dan simulasi trading saham.



Gambar 9. Login MNC Sekuritas



Gambar 10. Candle stick



Gambar 11. Grafik candle stick

Setelah pelatihan diselenggarakan, peserta lebih memahami konsep materi pasar modal, sehingga termotivasi untuk belajar lebih dalam mengenai pasar modal untuk mempersiapkan olimpiade. Hal terakhir yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan ini adalah memberikan angket kepuasan sekaligus keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil angket tersebut, disimpulkan bahwa secara umum para peserta merasa puas dengan pelatihan ini, mereka terinspirasi sekaligus termotivasi untuk mengikuti olimpiade pasar modal serta lebih meningkatkan keinginan siswa SMKN 2 Kediri untuk berinvestasi di pasar modal. Jadi bisa meningkatkan jumlah investor-investor muda di kalangan anak muda sekarang ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ini dapat

memberikan pengetahuan lebih dalam tentang pasar modal, membangkitkan minat para peserta untuk mengikuti olimpiade pasar modal, dan memperkenalkan Galeri Investasi Politeknik Negeri Malang PSDKU Kediri kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat yang besar, yaitu meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SMKN 2 Kediri di pasar modal serta menarik minat para pemuda untuk berinvestasi di pasar modal dan mampu mengaplikasikan pengetahuannya di lantai Bursa Efek Indonesia. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pasar modal bagi siswa-siswi SMKN 2 Kediri bertempat di Laboratorium Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Politeknik Negeri Malang PSDKU Kediri pada tanggal 1 Oktober 2019 sampai 14 Oktober 2019. Pelatihan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan. Peserta pelatihan ada 22 orang dan semua peserta hadir dalam pelatihan. Hal tersebut menunjukkan minat yang tinggi dari para peserta untuk mengikuti pelatihan guna memperdalam pemahaman mengenai pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Bambang Riyanto, 2005, *Dasar-dasar Pembelian Perusahan. Edisi keempat*. Yogyakarta; BPFE
- Darmadji Tjipto dan Hendry M Fakhruddin, 2001. *Pasar Modal di Indonesia*,. Jakarta: Salemba Empat
- Fernandez, Rodriguez, F. Gonzales Marcel, C. Sosvilla Rivero S. 2000. *On The Profitability of Technical Trading Rules Based on Artificial Neural Network : Evidence from the Madrid Stock Market, Economic Letters, Elsevier* Vol. 69(1), 89-94
- Henry Simamora. 2000. *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. 2005. *Manajemen Keuangan*. Bandung : Pustaka
- Jogiyanto, 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedua* . Yogyakarta:BPFE
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Kelima*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:UPP. AMP YKPN.
- Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Konisius
- Valle DJ. 1998. *Peptic Ulcer Disease and Related Disorders, Harrison's Principle. Internal Medicine*.